

Peningkatan Upaya Pencegahan Penyakit Menular Covid-19 pada Anak Usia Dini

Yuni Kurniawaty

STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya
yuni@stikvinc.ac.id

Received: 7 November 2020; Revised: 4 September 2021; Accepted: 23 November 2021

Abstract

During the 2019 Coronavirus Disease (Covid-19) pandemic, which is currently occurring around the world. The spread of the Sars-CoV-2 virus, which causes Covid-19, can be transmitted from person to person through droplets when coughing / sneezing. The habit of shaking hands and kissing children with the kindergarten teacher Katarina is one of the activities that can spread the Sars-CoV-2 virus that causes covid-19. The habit of children washing their hands before and after eating, before and after playing, before and after using the toilet is a good habit, but not everyone washes their hands properly, the rags provided near the sink are also a way to spread germs. Almost all children and teachers do not sneeze and cough correctly either, so droplets released by sneezing or coughing can transmit the virus to others. The purpose of this service activity is to provide health education through brochures and tutorials. The health education method is carried out through a media brochure containing information about Covid-19 and its prevention in early childhood. The participation of the partners was carried out by completing a questionnaire prepared by the implementation team, the partners participated in the study of the provided booklet and were involved in teaching their children at home. Implementation of health education with health protocols to wash hands, wear masks, and keep distance from parents of students. The results of this activity indicate an increase in the knowledge of the partners about the prevention of infectious diseases due to covid-19 in early childhood. Healthy lifestyle habits are needed so that children can avoid the contagious disease covid-19 during the pandemic.

Keywords: *contagious disease covid-19; prevention of transmission of covid-19; early childhood*

Abstrak

Pada masa pandemik *Coronavirus Disease* 2019 (Covid-19) yang saat ini telah terjadi di seluruh dunia. Penyebaran virus Sars-CoV-2 penyebab dari Covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet). Kebiasaan untuk berjabat tangan dan mencium tangan oleh anak dengan Guru TK Katarina merupakan salah satu aktivitas yang dapat menyebarkan virus Sars-CoV-2 penyebab dari Covid-19. Kebiasaan anak cuci tangan sebelum dan sesudah makan, sebelum dan sesudah bermain, sebelum dan sesudah ke kamar mandi merupakan kebiasaan baik tetapi belum semua melakukan cuci tangan dengan benar, kain lap tangan yang disediakan di dekat wastafel juga merupakan salah satu cara yang dapat menyebarkan kuman. Hampir semua anak dan guru saat bersin dan batuk juga belum tepat caranya sehingga droplet yang dikeluarkan saat bersin atau batuk bisa menyebarkan virus ke pada orang lain. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pendidikan kesehatan melalui media *booklet* dan

pendampingan. Metode pendidikan kesehatan dilakukan melalui media *booklet* yang berisi informasi tentang penyakit Covid-19 dan pencegahannya pada anak usia dini. Partisipasi mitra dilakukan dengan mengisi kuesioner yang disiapkan oleh tim pelaksana, mitra ikut mempelajari *booklet* yang diberikan dan ikut terlibat mengajarkan kepada anak-anak mereka di rumah. Pelaksanaan pendidikan kesehatan dengan protokol kesehatan cuci tangan, menggunakan masker dan menjaga jarak dengan orangtua murid. Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan mitra tentang pencegahan penyakit menular covid-19 pada anak usia dini. Diperlukan kebiasaan pola hidup sehat sehingga anak dapat terhindar dari penyakit menular covid-19 pada saat pandemi.

Kata Kunci: penyakit menular covid-19; pencegahan penularan covid-19; anak usia dini

A. PENDAHULUAN

Taman Kanak Kanak Katholik Santa Katarina yang disebut dengan TK Katarina merupakan sekolah TK swasta yang terletak di Provinsi Jawa Timur. TK ini menggunakan Agama Katolik sebagai pegangan utama pendidikan agamanya. Berada di Jalan Mojopahit No. 38 Keputran Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur dan berada satu lokasi dengan pendidikan PG, SMP dan SMA di Santa Katarina. TK Katarina ini menggunakan kurikulum K-13. Adapun siswa siswi dalam ajaran tahun akademik 2019-2020 Genap berjumlah siswa laki-laki 25 anak dan siswi perempuan 27 anak dengan dua kelas yaitu kelas TK A dan TK B. Jumlah guru pada TK Katarina ini satu Kepala Sekolah, dua Guru pelaksana dan satu guru pendamping. Terdapat dua kelas untuk TK masing masing TK A dan TK B, masing-masing kelas rata-rata ada 26-27 siswa. Usia siswa yang berada di TK Katolik Santa Katarina berkisar antara 4-6 tahun. Dimana usia tersebut merupakan usia dini balita dan prasekolah. Pada masa usia balita dan prasekolah ini anak-anak TK sangat mudah untuk melakukan kegiatan imitasi yaitu cenderung meniru apa yang dilakukan oleh orang yang ada disekitar mereka. Di sekolah TK Katarina terdapat fasilitas untuk anak anak TK saat mereka melakukan proses pembelajaran sambil bermain. Fasilitas tersebut antara lain, terdapat ruang kelas yang dilengkapi dengan kursi dan meja sesuai dengan ukuran anak

anak TK dan kursi dan meja untuk satu Guru, terdapat loker untuk setiap siswa dapat menyimpan alat tulis yang disimpan di kelas. Terdapat papan tulis putih (*white board*) dan terdapat beberapa kipas angin di dalam ruang kelas, terdapat tempat sampah. Di area tempat bermain terdapat tempat cuci tangan, dilengkapi dengan wastafel yang disesuaikan ukuran badan anak anak TK, sabun cair, kain lap tangan, kaca besar yang ada tepat di depan wastafel. Wastafel ini ada di dekat kamar mandi anak anak yang ada di sekolah TK Katarina. Siswa selalu mempunyai kebiasaan menyapa Guru dengan cara berjabat tangan dan mencium tangan Guru sebagai tanda penghormatan kepada Guru yang sudah mendidik mereka saat berada di kelas setiap kali datang dan pulang. Ketika waktu istirahat anak anak memulai untuk bermain di luar ruangan dengan beberapa fasilitas bermain yang sudah tersedia. Dampak dari situasi pandemik covid-19 saat ini semua harus dilakukan dari rumah termasuk sekolah, demikian juga halnya TK Katarina juga memberlakukan aturan yang sama yaitu Guru dan anak anak melakukan proses pembelajaran dari rumah.

Permasalahan pada mitra ditemukan saat masa pandemik *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) yang saat ini telah terjadi di seluruh dunia (World Health Organization, 2020). Penyebaran virus Sars-CoV-2 penyebab dari covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet), tidak melalui udara.

Peningkatan Upaya Pencegahan Penyakit Menular Covid-19 pada Anak Usia Dini

Yuni Kurniawaty

Kebiasaan untuk berjabat tangan dan mencium tangan oleh anak-anak dengan Guru TK Katolik Santa Katarina merupakan salah satu kegiatan yang dapat menyebarkan virus Sars-CoV-2 penyebab dari covid-19. Kebiasaan anak cuci tangan sebelum dan sesudah makan, sebelum dan sesudah bermain, sebelum dan sesudah ke kamar mandi merupakan kebiasaan baik tetapi belum semua melakukan cuci tangan dengan benar, kain lap tangan yang disediakan di dekat wastafel juga merupakan salah satu cara yang dapat menyebarkan kuman. Hampir semua anak dan guru memiliki kebiasaan yang belum tepat seperti saat bersin dan batuk tidak ditutup sehingga bisa menyebarkan kuman melalui droplet. Pengetahuan orangtua dan anak di rumah tentang perilaku hidup sehat untuk mengurangi bahkan menghentikan penyebaran covid-19 ini sangat penting. Sehingga dapat diterapkan di rumah masing-masing maupun di lingkungan sekolah nantinya pada saat *new normal*.

Berdasarkan analisis yang dihadapi mitra, maka penulis menawarkan kegiatan sebagai bentuk solusi pada mitra. Solusi yang ditawarkan orangtua murid TK Katarina adalah dengan rekomendasi terstandar memberikan pendidikan kesehatan melalui media *booklet*. Menurut Espigares-Tribo and Ensenyat, (2020) efektivitas intervensi pemberian pendidikan kesehatan melalui *booklet* yang ditujukan untuk mempromosikan gaya hidup sehat sangat tergantung pada keterlibatan mitra dalam proses perubahan perilaku hal ini berdampak positif pada pengetahuan dan kemampuan gaya hidup sehat mitra.

Luaran dalam kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan orangtua dalam memberikan teladan bagi anak mereka dalam pencegahan penularan covid-19. Selain itu *booklet* tentang pencegahan penyakit menular Covid-19 pada anak usia dini merupakan luaran dalam kegiatan ini. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pendidikan kesehatan dan pendampingan pada orangtua anak TK

Katarina dalam berperilaku hidup sehat untuk mencegah penularan covid-19 pada anak usia dini.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan metode pendidikan kesehatan dan pendampingan. Kegiatan ini dilakukan pada 22 orangtua murid TK Katarina Surabaya. Kegiatan ini dilakukan pada masa pandemik sehingga dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan yang disarankan oleh pemerintah yaitu jaga jarak minimal 1 meter, menggunakan masker dan cuci tangan pakai sabun atau handsanitizer. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Program ini dilaksanakan selama beberapa bulan mulai dari persiapan, pendidikan kesehatan dan pendampingan secara bertahap sebagai berikut:

1. Tahap I yaitu melakukan sosialisasi tentang kegiatan pendidikan kesehatan dan pendampingan melalui virtual yaitu melalui whatsapp grup wali murid TK Katarina. Sosialisasi dilakukan di whatsapp grup orangtua wali murid, disampaikan bahwa akan dilakukan kegiatan pendidikan kesehatan tentang pencegahan penyakit menular Covid-19 pada anak usia dini.
2. Tahap II yaitu kegiatan pendidikan kesehatan tentang pencegahan penyakit menular Covid-19 pada anak usia dini. Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan pengambilan raport anak yaitu dengan cara memberikan pendidikan kesehatan pada orangtua siswa yang hadir secara bergantian dengan tetap memperhatikan proses, memakai masker, menjaga jarak dan bila perlu harus cuci tangan atau menggunakan handsanitizer setelah menyentuh benda di sekitar.
3. Tahap III yaitu pendampingan orangtua dalam mengajarkan kepada anak mereka dalam pencegahan penyakit menular covid-19 melalui virtual dengan *video call* maupun whatsapp.

Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini adalah tentang pengertian, tanda gejala covid-19, siapa saja yang beresiko covid-19, masa inkubasi, imunisasi, kerentanan anak pada masa pandemi, anjuran untuk anak dalam masa pandemi, penyebaran covid-19 (IDAI, 2020; Kammoun and Masmoudi, 2020; Lyu *et al.*, 2020; World Health Organization, 2020), pencegahan covid-19 pada anak usia dini (Cohen and Corey, 2020; Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit P2P and Kemenkes RI, 2020; WHO Regional Officer for Europe, 2020).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada survey awal yang dilakukan TK Katarina kemudian menganalisis masalah yang terjadi, kami melakukan diskusi dengan pihak Sekolah melalui komunikasi jarak jauh atau komunikasi secara daring untuk mengadakan pendidikan kesehatan sebagai bentuk solusi yang kami berikan terhadap masalah mitra. Pada akhirnya pihak Sekolah mengizinkan kami untuk melakukan pendidikan kesehatan kepada orangtua murid TK Katarina dengan dan tetap memperhatikan protokol kesehatan sesuai himbauan pemerintah. Pada situasi pandemi Covid-19 kami tim pengabdian masyarakat melakukan pendidikan kesehatan dengan cara memberikan *booklet* yang berisi tentang informasi mengenai penyakit covid-19 dan pencegahannya terutama pada anak usia dini, sehingga orangtua diharapkan dapat memberikan arahan yang benar pada anak mereka ketika menghadapi pandemi covid-19. Pada tanggal 20 Juni 2020 tim pengabdian masyarakat melaksanakan kegiatan memberikan pendidikan kesehatan kepada mitra dengan menggunakan masker dan menjaga jarak dengan orangtua murid lalu meminta orangtua murid mengisi kuesioner tentang pencegahan covid-19 pada anak usia dini, kemudian memberikan *booklet* yang berisi tentang pencegahan covid-19 pada anak usia dini. Saat memberikan “*booklet* pencegahan covid-19 pada anak usia dini”, kami juga memberikan penjelasan secara

lisan mengenai isi *booklet*. Setelah menerima penjelasan dari tim pengabdian, mitra diminta untuk mengisi lagi kuesioner yang sama yaitu tentang pencegahan penyakit menular covid-19 pada anak usia dini. Kegiatan ini berlangsung secara bergantian pada masing masing orangtua murid dengan ketentuan waktu jam 07.00 – 12.00 WIB, tim pengabdian masyarakat tetap menjaga jarak dan menggunakan masker saat mengedukasi mitra.



Gambar 1. Pengisian Kuesioner Pencegahan Penyakit Menular Covid-19 pada Anak Usia Dini

Gambar 1 adalah dokumentasi saat orangtua murid TK Katarina mengisi kuesioner sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media *Booklet* Pencegahan Penyakit Menular Covid-19 pada Anak Usia Dini. Pengisian kuesioner oleh mitra sebelum dilakukan pendidikan kesehatan diperlukan sebagai tolok ukur pengetahuan mitra tentang pencegahan covid-19 pada anak usia dini sebelum diberikan pendidikan kesehatan.



Gambar 2. Penjelasan *Booklet* Pencegahan Penyakit Menular Covid-19 pada Anak Usia Dini

Gambar 2 merupakan dokumentasi tim pelaksana pengabdian masyarakat ketika memberikan pendidikan kesehatan dengan media *Booklet* Pencegahan Penyakit Menular Covid-19 pada Anak Usia Dini kepada orangtua murid TK Katarina yang merupakan mitra dalam kegiatan ini.

Gambar 3 merupakan dokumentasi pengisian kuesioner oleh mitra setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media *Booklet* Pencegahan Penyakit Menular Covid-19 pada Anak Usia Dini disertai

Peningkatan Upaya Pencegahan Penyakit Menular Covid-19 pada Anak Usia Dini

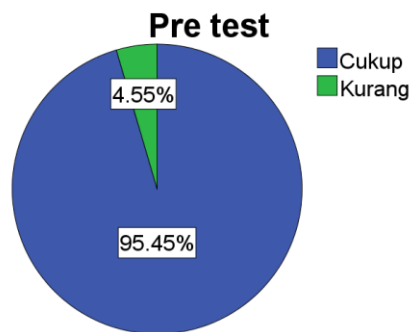
Yuni Kurniawaty

dengan penjelasan singkat oleh tim pelaksana.

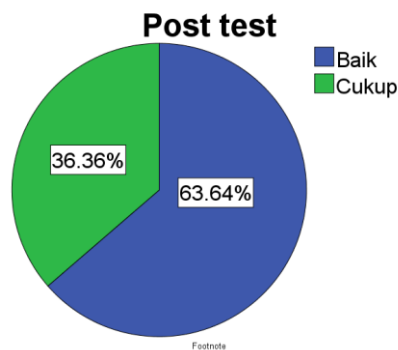


Gambar 3. Mengisi Kuesioner Pencegahan Penyakit Menular Covid-19 pada Anak Usia Dini setelah penjelasan

Adapun perkembangan yang terjadi pada mitra adalah rata-rata pengetahuan mitra sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dengan media *booklet* dan pengetahuan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media *booklet* terjadi peningkatan pengetahuan seperti Gambar 4-Gambar 5.



Gambar 4. Hasil *Pre test* Mitra



Gambar 5. Hasil *Post test* Mitra

Gambar 4 menunjukkan bahwa hasil pengetahuan mitra sebelum diberikan pendidikan kesehatan (*pre test*) pada mitra tentang pengetahuan pencegahan Covid-19 pada anak usia dini 4,55% kurang dan 95,45% cukup, sedangkan Gambar 5 menunjukkan hasil pengetahuan mitra setelah dilakukan pendidikan kesehatan (*post test*) kepada mitra tentang pencegahan penyakit menular covid-19 pada anak usia dini melalui *booklet* didapatkan hasil 36,36% pengetahuan

cukup dan 63,64% pengetahuan baik pada mitra. Terjadi peningkatan yang signifikan pengetahuan mitra tentang pencegahan penyakit menular covid-19 pada anak usia dini.

Pada tanggal 3 Juli 2020 terdapat kegiatan yang dilakukan di sekolah dengan mendatangkan secara bergantian orangtua murid TK Katarina ke sekolah. Pada saat yang sama tim pengabdian masyarakat melakukan tanya jawab kepada orangtua murid tentang pelaksanaan bagaimana mengedukasi anak mereka di rumah tentang pencegahan covid-19 pada anak usia dini. Hasilnya semua mitra mencoba menerapkan kepada anak mereka cara yang benar dalam pencegahan covid-19 pada anak usia dini seperti yang sudah disarankan oleh IDAI yaitu ikatan dokter anak Indonesia dengan tetap memberikan pengawasan pada anak mereka dalam pelaksanaan pada kehidupan sehari-hari. Banyak informasi tentang pencegahan covid-19 secara umum, tetapi orangtua murid TK Katarina menyampaikan sangat terbatas informasi yang secara spesifik dan terpercaya dalam pencegahan covid-19 pada anak usia dini. Dari pihak sekolah juga telah mengupayakan penyampaian informasi tentang pelaksanaan proses yaitu memakai masker, menjaga jarak dan cuci tangan yang benar dengan sabun.

D. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan dalam program ini, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan dan pendampingan dalam upaya memberikan wawasan dan pengetahuan mitra tentang pencegahan penyakit menular covid-19 pada anak usia dini. Implementasi program ini telah terlaksana sesuai dengan rencana kerja dan capaian target. Dengan demikian anak anak akan dapat terhindar dari penyakit covid-19.

Saran

Pola hidup sehat harus tetap dilakukan dalam kehidupan sehari-hari terlebih dalam masa pandemi saat ini. Anak anak harus tetap

terjaga kesehatannya melalui pencegahan penyakit menular dan tetap menjaga imunitas tubuh tetap baik sehingga terhindar dari covid-19.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih disampaikan kepada STIKES Katolik St. Vincentius a Pualo Surabaya, LPPM, Mitra, Pihak Sekolah TK Katarina Surabaya dan semua pihak yang telah berkontribusi terselenggaranya kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Cohen, M. S. and Corey, L. (2020) 'Combination prevention for COVID-19', *Science*, 368(6491), p. 551. doi: 10.1126/science.abc5798.
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit P2P and Kemenkes RI (2020) *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. Revisi ke. Edited by L. Aziza, A. Aqmarina, and M. Ihsan. Jakarta: Kemenkes RI.
- Espigares-Tribo, G. and Ensenyat, A. (2020) 'Assessing an educational booklet for promotion of healthy lifestyles in sedentary adults with cardiometabolic risk factors', *Patient Education and Counseling*. Elsevier Ireland Ltd. doi: 10.1016/j.pec.2020.06.012.
- IDAI (2020) 'Anjuran Ikatan Dokter Anak Indonesia mengenai Aktivitas Anak di Luar Rumah Selama Masa Pandemi Covid-19'.
- Kammoun, R. and Masmoudi, K. (2020) 'Paediatric aspects of COVID-19: An update', *Respiratory Medicine and Research*. doi: 10.1016/j.resmer.2020.100765.
- Lyu, J. *et al.* (2020) 'Reflection on lower rates of COVID-19 in children: Does childhood immunizations offer unexpected protection?', *Medical Hypotheses*, 143(May). doi: 10.1016/j.mehy.2020.109842.
- WHO Regional Officer for Europe (2020) *Preparedness, prevention and control of COVID-19 in prisons and other places of detention-Interim guidance*. Available at: www.euro.who.int.
- World Health Organization (2020) *Coronavirus disease (COVID-19) Pandemic*. Available at: <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>.